

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Peneliti Di Lapangan, Maka Peneliti Dapat Mengambil Kesimpulan Tentang “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Melalui Pendidikan Karakter Di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus” sebagai berikut:

1. Perilaku Sosial anak asuh remaja di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus terdapat dua kategori perilaku yaitu perilaku sosial yang baik dan perilaku sosial kurang baik. Hal ini dikarenakan background ataupun latar belakang anak asuh dan juga faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk itu dilaksanakannya pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter di panti asuhan Budi Luhur melalui dua langkah pembinaan yaitu strategi pembinaan perilaku sosial dan strategi penerapan pendidikan karakter berbagai kegiatan yang ada seperti kegiatan terjadwal maupun tidak serta diterapkannya nilai – nilai pendidikan karakter dalam pembinaan mental, pembinaan keagamaan, pembinaan keterampilan dan juga pembinaan ketauladanan. Sehingga perilaku sosial anak asuh dapat dilihat dari aktivitas sehari-harinya yang tidak melanggar aturan dan tata tertib yang ada. Selain itu memberikan perubahan dalam diri anak asuh hingga mempunyai karakter atau kepribadian yang baik dan kuat tanpa tergoyahkan di suatu lingkungan.
2. Kebijakan penerimaan anak asuh di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus ada tiga tahapan yaitu: pertama tahap persiapan, tahapan ini dimana pihak panti asuhan mempersiapkan semuanya baik mulai dari persiapan kebutuhan, persiapan formulir pendaftaran dan persiapan lainnya untuk menunjang kelancaran penerimaan calon anak asuh, sedangkan dalam tahap persiapan anak asuh mempersiapkan dirinya dan juga mempersiapkan berkas yang harus dikumpulkan. Kedua tahap pelaksanaan, dimana tahapan ini calon anak panti mengisi formulir dari panti asuhan dan mengumpulkan berkas persyaratan dan juga wawancara dengan pihak pengurus panti agar mendapatkan informasi terhadap calon anak asuh. Ketiga tahap pemantauan, tahapan ini semua anak asuh di panti dipantau langsung oleh para pengurus maupun pengasuh serta adanya cctv untuk pemantauan terhadap kesehariannya anak asuh. Dengan adanya tiga tahapan

ini mempermudah proses kebijakan penerimaan anak asuh remaja dan juga mendapatkan pelayanan dengan cara membimbing anak asuh, memenuhi kebutuhan anak asuh atas kelangsungan hidupnya untuk tumbuh dan berkembang serta memperoleh perlindungan dan terhindarnya dari ketelantaran pertumbuhan jasmani maupun rohani.

3. Hasil dari pembinaan perilaku sosial melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus terbilang berhasil, karena dilihat dari tingkat perubahan anak asuh remaja perilakunya terarah pada perilaku yang positif dan juga berperilaku sosial yang baik. Tingkat perubahan yang ada dalam diri anak asuh dapat dimasukkan dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif dapat dilihat dengan perubahan anak asuh remaja pada pengetahuan ilmu agamanya ataupun ilmu lainnya yang meluas. Dari aspek afektif pada perubahan anak asuh remaja dapat dilihat pada kondisi psikologi dan tingkat emosional anak asuh dapat stabil dan terkontrol. Aspek psikomotorik dapat dilihat pada perubahan anak asuh remaja dari perubahan perilaku sosialnya yang berubah menjadi perilaku yang lebih baik dan juga mempunyai keperibadian serta karakter yang baik pula.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi guna untuk meningkatkan kualitas pembinaan perilaku sosial anak asuh remaja melalui Pendidikan karakter di Panti Asuhan Budi Luhur. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh, diharapkan mampu lebih meningkatkan dan mengembangkan pembinaan perilaku sosial anak asuh remaja melalui Pendidikan karakter serta dapat melengkapi sarana prasarana panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yang masih kurang untuk menunjang pembinaan perilaku sosial agar berjalan dengan baik serta para pengasuh dapat meningkatkan lagi pada pengawasan tingkah laku ataupun sikap remaja dalam hal sosialnya.
2. Bagi anak asuh remaja, sebaiknya menambah rasa syukur serta dapat memanfaatkan waktu, tempat juga keadaan untuk mendapatkan tambahan wawasan ilmu baik segi ilmu umum maupun ilmu keagamaan. Selain itu dapat menggali pengalaman – pengalaman dan menerapkan ilmu dan pembinaan yang sudah

diberikan di panti dengan baik bagi kehidupan sehari – hari serta selalu melakukan kebaikan dimanapun dan dengan siapapun agar menjadikan pribadi yang lebih bijaksana dan lebih baik lagi.

3. Bagi masyarakat, sebaiknya dapat bekerjasama dalam melindungi dan juga dapat menciptakan pengaruh baik di lingkungan sosial agar menjadi panutan baik bagi anak asuh remaja di panti asuhan.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharap memberikan manfaat juga pemahaman tentang pembinaan perilaku sosial remaja melalui Pendidikan karakter. Sehingga dapat memahami perilaku sosial remaja di panti asuhan serta berbagai cara pembinaannya melalui Pendidikan karakter.

